



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LIKUIDITAS* DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2021)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)**



ALMAIDAH KHOIRIAH
21801082286

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

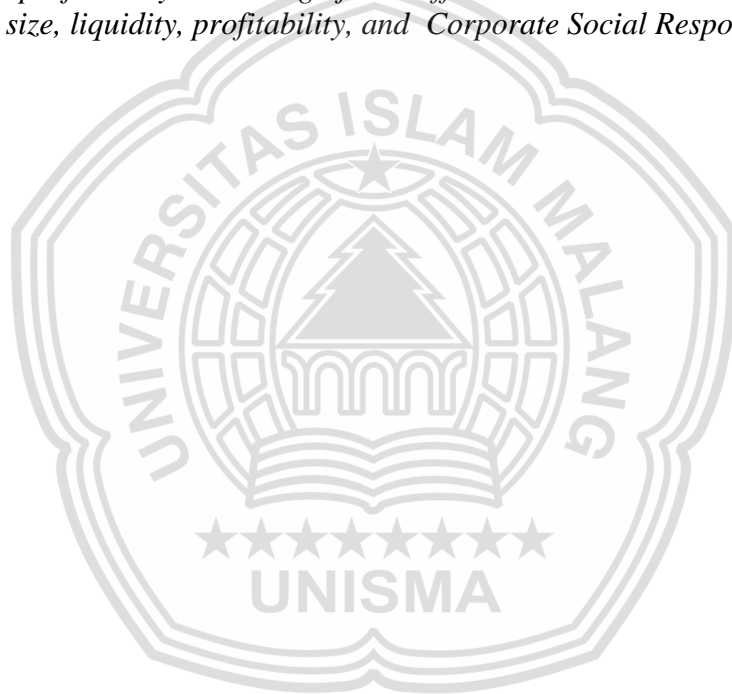
ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure is an essential aspect of the company's sustainability. It is because companies that are profitable in the long term operate on the principle of sustainability. The company's decisions are not only based on the profit motive but also consider the impact on the community around the company.

This study aims to determine the effect of firm size, liquidity, and profitability on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021. The writer uses the purposive sampling technique for this research. The method of data analysis uses descriptive statistical analysis, normality tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

The results showed that firm size had no significant effect, liquidity had a positive and significant effect, and profitability had no significant effect.

Keywords: company size, liquidity, profitability, and Corporate Social Responsibility (CSR)

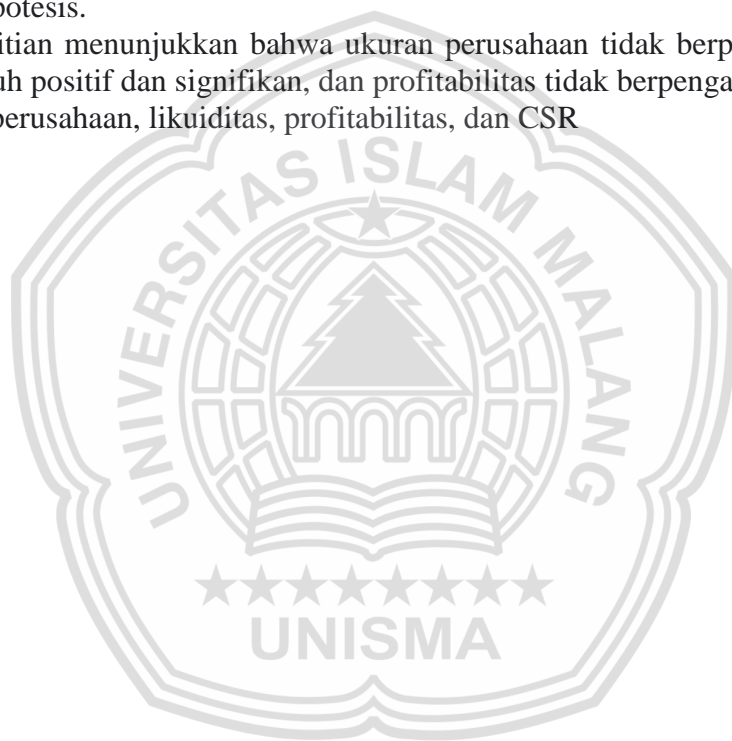


ABSTRAK

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan aspek penting dari keberlanjutan perusahaan. Karena perusahaan yang menguntungkan dalam jangka panjang beroperasi dengan prinsip keberlanjutan. Keputusan perusahaan tidak hanya didasarkan pada motif keuntungan tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Penulis menggunakan teknik purposive sampling untuk penelitian ini. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, dan profitabilitas tidak berpengaruh. Kata kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan CSR



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan, perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan saja tetapi juga secara tidak langsung berhubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang masing-masing memiliki kepentingan tersendiri. Hal yang sering menimbulkan benturan kepentingan adalah dampak dari aktivitas perusahaan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Rindawati (2015) menyatakan bahwa pada hakikatnya setiap manusia maupun organisasi memiliki tanggung jawab sosial tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Salah satu informasi yang perlu diungkapkan demi keberlangsungan perusahaan adalah informasi tentang tanggungjawab sosial perusahaan.

Setiap perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur memiliki orientasi untuk memperoleh laba, untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun citra positif di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial yang dapat disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. Kesadaran masyarakat terkait pentingnya penerapan konsep CSR menjadi tren global, selaras dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan lingkungan dan sosial.

Ghozali dan Chariri (2007) mengatakan bahwa kegiatan perusahaan dapat menimbulkan dampak sosial dan lingkungan, sehingga praktik pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Selain itu, praktik. Perusahaan manufaktur merupakan

jenis entitas bisnis yang menjalankan kegiatan operasionalnya berkaitan dengan pengolahan bahan baku/mentah secara kimiawi dan fisika, untuk mengubah bentuk dan fisiknya agar bisa dibuat produk tertentu, yang kemudian dapat dipasarkan kepada masyarakat. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang beragam, diantaranya adalah proses produksi, jenis persediaan dan biaya produksi, serta teknologi.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat maupun peraturan yang berlaku. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang luas menjadi nilai positif bagi perusahaan karena dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional perusahaan yang tak luput dari dampak yang berpotensi merugikan lingkungan hidup. Dengan adanya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan membuat perusahaan meminimalisir terjadinya konflik di sekitar lingkungan perusahaan. Selain itu, dengan dilakukannya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat menaikkan citra perusahaan dan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghargaan dan image yang baik di mata publik. Oleh sebab itu untuk mencapai trust masyarakat, maka sudah sepatutnya jajaran dewan komisaris baik terkait dengan ukuran maupun intensitas rapat dapat menentukan keberhasilan praktik CSR khususnya dalam sisi ekologi (Effendi, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan berkemampuan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Jogiyanto, 2010). Perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politik yang merupakan tekanan untuk

melakukan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . Pada umumnya perusahaan besar memiliki penjualan besar, aset yang besar, sistem informasi yang baik, skill karyawan yang baik, sehingga perlu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang luas.

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek, dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Kusumawati, 2018: 30). Tingkat *likuiditas* mencerminkan kesehatan suatu perusahaan, perusahaan yang likuid cenderung melakukan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara lebih lengkap dan layak sehingga membuat para investor berminat untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011). Tingkat *profitabilitas* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional sehari-hari. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan juga baik dan akan mendapat tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan CSR. Semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan, maka akan semakin luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* nya.

Putri (2019) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* , sedangkan *likuiditas* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . Rofiqkoh (2016) membuktikan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menggunakan ROA

sedangkan *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menggunakan DER dan *Log natural*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian Putri (2019) dengan Rofiqkoh (2016) diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . Penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2021. Industri barang dan konsumsi merupakan industri yang sangat banyak diminati, karena melihat kebutuhan pangan masyarakat yang semakin besar. Hal ini didasari fakta bahwa semakin meningkatnya permintaan kebutuhan sandang dan pangan masyarakat, membuat industri barang dan konsumsi diindonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkan dan memperoleh laba. Kemudian dengan meningkatnya laba, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pun akan semakin luas. Pemilihan tahun tersebut dikarenakan untuk mendapatkan data terbaru dalam penelitian yang dilakukan serta memiliki rentang waktu yang cukup lama yakni 5 tahun periode observasi. Oleh karena itu maka peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel ukuran perusahaan, *likuiditas*, *profitabilitas* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ?

2. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ?
3. Apakah variabel *likuiditas* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ?
4. Apakah variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *likuiditas*, *profitabilitas* secara simultan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *likuiditas* secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel *profitabilitas* secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan umumnya dan pengetahuan tentang ukuran perusahaan, *likuiditas* dan *profitabilitas* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

1) Perusahaan

Digunakan sebagai acuan perusahaan untuk meningkatkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* , dengan menerapkan ukuran perusahaan, *likuiditas* dan *profitabilitas*.

2) Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi secara tetap khususnya dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *likuiditas*, *profitabilitas* secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *likuiditas* secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel *profitabilitas* secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Likuiditas*, *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* .
2. Hasil dari penelitian diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* .
3. Hasil dari penelitian diketahui bahwa *Likuiditas* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.

4. Hasil dari penelitian diketahui bahwa *Profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini terbatas, hanya ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Hal tersebut masih kurang, jika mengingat bahwa banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* , seperti: kas, laba akuntansi, dan faktor-faktor penting lainnya.
2. Pada penelitian ini yang menjadi sampel perusahaan yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI 2018-2021 yang berjumlah 21 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* , sebaiknya perusahaan yang akan diteliti lebih luas dan sampelnya lebih banyak lagi agar dapat lebih merepresentasikan koefisien antar variabel pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga yang diharapkan oleh peneliti dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* , sebaiknya rentang waktu penelitian lebih diperpanjang lagi agar hasil yang dicapai dapat lebih baik maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, Hasanudin. (2018). Tanggung Jawab Sosial Industri Rokok. Diunduh dari <https://news.detik.com/kolom/d-3803959/tanggung-jawab-sosial-industri-rokok>, pada tanggal 6 April 2019.
- Agustin, Dika. (2018). Pengaruh *Likuiditas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan *Profitabilitas* sebagai variabel Moderasi. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Ashraf, Muhammad., Khan, Busra., dan Tariq, Rabia. (2017). *Corporate Social Responsibility* Impact on Financial Performance of Bank's: Evidence from Asian Countries International. Journal of Academic Research in Business and Social Sciences Vol. 7, No. 4.
- Awuy, Vinta P., Sayekti, Yosefa., dan Purnamawati, Indah. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.18. No.1 (15-26).
- Bareksa. (2015). Kabar Laba Bersih Turun saham BBRI Ambrol 46 persen. Diunduh dari <https://www.bareksa.com/id/text/2015/06/24/dikabarkan-laba-bersih-turun-74-saham-bbri-ambrol-46-persen-pada-sesi-ii/10818/analysis> pada tanggal 2 Mei 2019.
- Barnas, Alyssa N. , Hapsari, Dini W., dan Yudhowati, Siska P.(2016). Pengaruh *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . e-Proceeding of Management, Vol.3 No.2 (1566).
- Brigham & Houston . (2010). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat. Darmayanti,
- Yeasy. (2008). Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing pada Perusahaan ketika IPO. Padang. Bung Hatta University Press.
- Dwianika, Agustine. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance , Interest Rates, Dan Exchange Rates Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Emiten Sektor Manufaktur. Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya 66 Hantono,
- Teng Sauh Hwee. (2017). Pengaruh *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap *Profitabilitas* dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Intervening pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Vol.4 No.3. Ibrahim,
- Marwa El Maghawry. (2013). The Effect Of *Corporate Social Responsibility* On The Firm's Financial Performace International Journal Of Business and Management Studies Vol.5 No.2. Indraswari , Gusti Ayu Dyah ., dan Astika ,
- Ida Bagus Putra. (2014). Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (816-828). Kaihatu, ST. (2006). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan., Vol. 8, No. 1.

- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* .Media Riset Akuntansi, Vol.2, No.1. Februari 2012.
- Kristi, Agatha Aprinda. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Program Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang. Kusumadilaga,
- Rimba. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderating . Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

